BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pendidikan di Indonesia sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang cerdas, mandiri, berkualitas, kritis, kreatif, dan inovatif. Dalam pelaksanaannya guru dan peserta didik berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kegiatan penting dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar. Proses belajar merupakan suatu proses berkembangnya pengetahuan pada peserta didik. Dalam proses kegiatan belajar, guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran untuk mencapai indikator pembelajaran, sehingga pada akhir proses belajar siswa diharapkan mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

Pendidikan memegang peran penting dalam pembangunan bangsa, suatu negara dikatakan berkembang apabila aspek pendidikannya berkembang dan berkualitas. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu untuk pembangunan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, dan normal sehingga akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan itu adalah melalui pelajaran kimia.

Kimia adalah salah satu mata pelajaran yang penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kimia berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar. Hal ini didukung oleh Walid (2011: 14) yang mengatakan bahwa dalam mempelajari ilmu kimia dapat memenuhi keinginan seseorang untuk memahami berbagai peristiwa alam yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu menanamkan metode ilmiah, mengembangkan kemampuan dalam mengajukan gagasan-gagasan ataupun menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi dan memupuk ketekunan serta ketelitian bekerja yang berkaitan dengan kehidupan nyata seperti dalam bidang IPTEK, lingkungan teknologi dan sosial.

Pembelajaran kimia memiliki visi dalam mengembangkan potensi siswa. Namun kenyataan di lapangan, masih banyak berbagai keluhan baik dari siswa maupun guru terkait pembelajaran kimia. Materi pelajaran kimia di SMA banyak berisi konsep-konsep yang cukup sulit untuk dipahami siswa, karena menyangkut reaksi-reaksi kimia dan hitungan-hitungan kimia serta menyangkut konsep-konsep yang bersifat abstrak dan dianggap oleh siswa merupakan materi yang relatif baru dan belum pernah diperolehnya ketika di SMP. Akibatnya siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep dan mengaplikasikan kimia dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, ditemukan siswa kurang mampu dalam menyelesaikan soal kimia. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal kimia.

Dalam menyelesaikan soal kimia, siswa diharapkan mampu memahami konsep materi kimia. Sehingga siswa akan mampu mencapai indikator-indikator pembelajaran pada setiap materi kimia.

Belajar ilmu kimia menuntut pemahaman dan penguasaan konsep-konsep yang benar, menuntut kemampuan berfikir abstrak dan penguasaan pada perhitungan. Hal ini kemungkinan mengakibatkan timbulnya kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, salah satu indikator yang digunakan untuk memprediksi kesulitan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa adalah dengan cara melihat data prestasi belajar yang dicapainya. Oleh karena itu, melalui soal-soal kimia peneliti dapat mengamati kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal kimia. Dengan harapan setiap siswa memiliki kemampuan yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah *“Identifikasi Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Konsep Mol Di Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menyelesaikan

soal hitungan kimia pada materi konsep mol di kelas X SMA Negeri 1 Wonosari?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan konsep mol di kelas X SMA Negeri 1 Wonosari.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa khususnya pada materi konsep mol.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa dalam memahami materi konsep mol.

3. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi konsep mol.